



PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS AL-QUR'AN: PENERAPAN GAYA HIDUP NOL SAMPAH DI KELURAHAN PONDOK CABE UDIK, KOTA TANGERANG SELATAN

Ziyad Ulhaq^{1*}, Samsul Ariyadi²

^{1*} Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : ziyad.ulhaq@iiq.ac.id Institute

² Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : samsulariyadi@iiq.ac.id

*email koresponden: ziyad.ulhaq@iiq.ac.id Institute

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.2350>

Abstract

This study reviews the implementation of community service activities focused on teaching the Quran and implementing a zero-waste lifestyle in Pondok Cabe Udik, South Tangerang. The main objective of this activity is to improve the quality of Quran teaching and integrate Islamic principles with organic waste management in the environment surrounding the Majelis Taklim (Islamic study group). This study uses a participatory, observational, and evaluative approach to assess the effectiveness of the teaching and the impact of implementing a sustainable lifestyle on the community. The results show an increase in religious understanding, environmental awareness, and independence in waste management after the implementation of the community service activities. The discussion focuses on the relevance of Quranic values to the principles of a zero-waste lifestyle, which provides a conceptual foundation for character development and a sustainable environment. Practical recommendations are presented to support the development of an integrative community service model. This article is expected to contribute to academics and community service practitioners in integrating Islamic values with sustainable environmental management efforts. A deep understanding of the relationship between the teachings of the Quran and the principles of a zero-waste lifestyle provides a solid conceptual foundation for developing future community service programs. Amidst the challenges of urbanization and environmental crises, the synergy between religious education and environmental sustainability becomes relevant for building more resilient and caring communities. The results of this study serve not only as evaluation material but also as a practical reference for community service providers to continue developing innovative models for educating and empowering communities.

Keywords: *Al-Quran, Community Service, Zero Waste, Sustainable Lifestyle, South Tangerang.*

Abstrak

Penelitian ini mengulas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an dan penerapan gaya hidup nol sampah di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Tangerang Selatan. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman dengan manajemen sampah organik di lingkungan sekitar Majelis Taklim. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, observasional, dan evaluatif dalam rangka melihat efektivitas pengajaran serta dampak penerapan gaya hidup berkelanjutan pada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman keagamaan, kesadaran lingkungan, dan kemandirian dalam pengelolaan sampah setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pembahasan



difokuskan pada relevansi antara nilai-nilai Al-Qur'an dengan prinsip gaya hidup nol sampah, yang memberikan landasan konseptual untuk pembangunan karakter dan lingkungan hidup yang lestari. Rekomendasi praktis disampaikan guna mendukung pengembangan model pengabdian masyarakat yang integratif. Artikel ini diharapkan dapat berkontribusi bagi akademisi dan praktisi pengabdian masyarakat dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan upaya pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Pemahaman mendalam mengenai keterkaitan antara ajaran Al-Qur'an dan prinsip gaya hidup nol sampah memberikan dasar konseptual yang kokoh dalam menyusun program-program pengabdian masyarakat ke depan di tengah tantangan urbanisasi dan krisis lingkungan, sinergi antara pendidikan agama dan keberlanjutan lingkungan menjadi relevan untuk membangun komunitas yang lebih tangguh dan peduli. Hasil penelitian ini tidak hanya menjadi bahan evaluasi, tetapi juga sebagai acuan praktis bagi penyelenggara pengabdian masyarakat untuk terus mengembangkan model-model inovatif dalam mendidik dan memberdayakan masyarakat.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Pengabdian Masyarakat, Nol Sampah, Gaya Hidup Berkelanjutan, Tangerang Selatan.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan dan sosial. Di era modernisasi dan urbanisasi, masalah pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu isu penting yang harus segera ditangani. Kelurahan Pondok Cabe Udik, Tangerang Selatan, sebagai salah satu kawasan dengan dinamika sosial yang tinggi, mengalami peningkatan volume sampah seiring pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu, pengenalan konsep gaya hidup nol sampah ditujukan untuk mendorong masyarakat agar lebih bijak dalam mengelola sampah, terutama sampah organik, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Pada saat yang sama, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, yakni menjaga ciptaan Allah dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana. Konsep kepedulian terhadap lingkungan hidup telah tercermin dalam beberapa ayat yang menekankan pentingnya kisah-kisah penciptaan dan tanggung jawab manusia untuk mengelola alam dengan sebaik-baiknya (QS. Al-An'am: 141 dan QS. Al-A'raf: 31). Inilah latar belakang yang mendasari pengabdian masyarakat melalui pengajaran Al-Qur'an yang diintegrasikan dengan pengelolaan sampah secara efisien melalui prinsip nol sampah.

Pengabdian masyarakat ini tidak hanya memiliki tujuan edukatif, tetapi juga bersifat transformatif yang diharapkan mampu mengubah paradigma masyarakat. Metode pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan dalam kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai spiritual sekaligus mengaitkannya dengan praktik hidup yang ramah lingkungan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat yang diusung berfokus pada dua aspek utama, yaitu pendidikan keislaman melalui pengajaran Al-Qur'an dan penerapan pola hidup nol sampah sebagai wujud implementasi nilai-nilai keberlanjutan.

Dalam konteks global, penerapan gaya hidup nol sampah merupakan bagian dari upaya pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus menumbuhkan kesadaran dalam menciptakan ekosistem yang harmonis. Menurut teori gaya hidup nol sampah yang dikemukakan oleh Bea Johnson dan timnya (Johnson, 2019), prinsip dasar dari gaya hidup nol sampah adalah mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah sehingga tidak hanya mengurangi limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga mendorong kreativitas dalam pemanfaatan kembali material yang telah digunakan.

Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Pondok Cabe Udik sebagai respon terhadap permasalahan pengelolaan sampah yang semakin mengkhawatirkan dan sebagai wujud implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Penggabungan antara pengajaran Al-Qur'an dengan pengelolaan sampah merupakan inovasi integratif yang diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dari segi pendidikan spiritual maupun lingkungan hidup. Beberapa penelitian terdahulu juga telah



menunjukkan bahwa sinergi antara nilai-nilai religius dan upaya pelestarian lingkungan dapat meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam menjaga ekosistem (Suharjo, 2018; Rahman, 2020).

2. METODE PENGABDIAN

Penelitian pengabdian masyarakat ini menggunakan metode campuran yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode partisipatif digunakan untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat setempat, khususnya kaum pemuda dan anggota Majelis Taklim di Kelurahan Pondok Cabe Udik. Penelitian dilakukan selama enam bulan, dengan tahap persiapan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan analisis awal terhadap kondisi masyarakat dan permasalahan pengelolaan sampah di lokasi. Tim pengabdian melakukan survei lapangan, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, dan koordinasi dengan pengurus Majelis Taklim setempat. Penelitian literatur juga dilakukan untuk mendapatkan landasan konseptual dari teori gaya hidup nol sampah dan kaitannya dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Sumber-sumber acuan utama antara lain buku referensi pengabdian masyarakat, jurnal akademik, serta tulisan ilmiah terkait pengelolaan sampah dan pendidikan keagamaan (Johnson, 2019; Suharjo, 2018; Rahman, 2020).

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua lini utama, yaitu pengajaran Al-Qur'an dan penerapan gaya hidup nol sampah. Untuk pengajaran Al-Qur'an, diadakan sesi majelis taklim berkala setiap minggu yang dipandu oleh ustadz dan ulama lokal. Materi yang disampaikan mencakup tafsir Al-Qur'an, pengamalan nilai-nilai keislaman, dan cara-cara mengintegrasikan ajaran dengan praktik kehidupan sehari-hari, terutama terkait pengelolaan lingkungan dan sampah.

Sementara itu, pelaksanaan gaya hidup nol sampah dilakukan melalui workshop dan pelatihan pengelolaan sampah organik. Metode yang diterapkan meliputi:

- Pengenalan konsep dasar nol sampah melalui presentasi interaktif dan diskusi kelompok.
- Pelatihan praktik pengolahan sampah organik, seperti pembuatan kompos dari sampah dapur dan sisa tanaman.
- Penyuluhan tentang manfaat penggunaan kembali barang-barang bekas untuk mengurangi volume sampah.
- Kunjungan lapangan ke pusat pengelolaan sampah dan studi banding dengan masyarakat yang telah menerapkan gaya hidup nol sampah secara optimal.

Kegiatan ini didukung dengan penyediaan materi cetak, poster, serta media digital sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi secara efektif. Selain itu, tim pengabdian juga bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup setempat untuk mendapatkan data dan dukungan teknis mengenai pengelolaan sampah wilayah.

Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Metode evaluasi dilakukan melalui pengukuran dampak kegiatan menggunakan indikator-indikator berikut:

- Perubahan tingkat pemahaman masyarakat terhadap isi dan nilai-nilai Al-Qur'an sebelum dan sesudah kegiatan.
- Penurunan jumlah sampah yang tidak terkelola di area sekitar Majelis Taklim.
- Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengolahan sampah dan pembuatan kompos.
- Feedback kualitatif dari masyarakat melalui kuesioner dan diskusi kelompok terfokus (FGD).

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode triangulasi agar validitasnya dapat terjaga. Hasil analisis diharapkan bisa menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengajaran Al-Qur'an dan peningkatan kesadaran lingkungan melalui pengelolaan sampah yang lebih baik. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei, sedangkan data kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat serta peserta majelis taklim.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pondok Cabe Udik memberikan sejumlah hasil positif yang signifikan baik dari segi pendidikan keagamaan maupun manajemen sampah. Hasil kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Pengajaran Al-Qur'an

Sesi pengajaran yang diadakan secara rutin menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Peserta majelis taklim melaporkan peningkatan motivasi serta penanaman nilai-nilai hidup yang lebih disiplin dan penuh kepedulian terhadap alam. Evaluasi awal menunjukkan bahwa sebelum kegiatan hanya sekitar 45% peserta dapat memahami secara mendalam ayat-ayat yang diajarkan, sedangkan setelah kegiatan meningkat menjadi 78%.

Kegiatan pengajaran ini juga menciptakan ruang diskusi terbuka antara pengajar dan peserta, dimana muncul ide-ide kreatif mengenai bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diimplementasikan dalam praktik sehari-hari terkait pengelolaan lingkungan. Selaras dengan hal ini, salah satu ustadz yang memimpin pengajaran menyatakan, "Pemahaman Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada aspek ritual, tetapi juga harus mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dan ekologis" (Nasution, 2021).

Hasil Penerapan Gaya Hidup Nol Sampah

Penerapan gaya hidup nol sampah mengalami hasil yang signifikan dalam pengurangan sampah organik. Setelah pelaksanaan workshop dan pelatihan pengolahan sampah, terdapat peningkatan partisipasi masyarakat yang aktif mengikuti program daur ulang dan pembuatan kompos. Data kuantitatif menunjukkan penurunan volume sampah organik yang tidak terkelola dari rata-rata 25% menjadi 10% dalam periode enam bulan.

Selain itu, masyarakat mulai menunjukkan kreativitas dengan mengubah sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos yang bermanfaat untuk taman-taman di lingkungan kelurahan. Hasil eksperimen mini di Majelis Taklim memperlihatkan bahwa sampah organik yang telah diolah menjadi kompos dapat meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Fenomena ini mendapat respon positif dan antusiasme tinggi dari peserta, dimana salah satu peserta mengungkapkan, "Melalui kegiatan ini, saya tidak hanya belajar tentang isi Al-Qur'an tetapi juga mendapatkan ilmu praktis tentang cara menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah yang efisien" (Rahim, 2020).

Dampak Sosial dan Ekologis

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membawa dampak sosial yang luas. Tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman keislaman dan manajemen sampah, namun juga meningkatkan kebersamaan dan rasa kepedulian antarwarga. Terjalannya komunikasi dan kolaborasi antar generasi dalam komunitas Majelis Taklim menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini.

Dari segi ekologis, kawasan Kelurahan Pondok Cabe Udik mulai menunjukkan perbaikan dalam kondisi lingkungan. Pengurangan sampah organik dan penerapan prinsip daur ulang tidak hanya mengurangi pencemaran tetapi juga mendorong munculnya kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hasil pemantauan lingkungan menunjukkan adanya perbaikan kualitas udara dan tanah, yang juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat setempat.

Pembahasan

Pembahasan dalam artikel ini akan menguraikan sinergi antara pengajaran Al-Qur'an dan penerapan gaya hidup nol sampah, serta mengevaluasi relevansi nilai-nilai keagamaan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.

Relevansi Nilai-nilai Al-Qur'an dengan Konsep Nol Sampah

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mengandung berbagai nilai moral dan etika yang mengajarkan tanggung jawab dalam menjaga alam dan lingkungan. Nilai keadilan, kesederhanaan, serta penghormatan terhadap ciptaan Allah merupakan nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip nol sampah. Sebagai contoh, dalam QS. Al-An'am ayat 141, umat Islam diperintahkan agar tidak berlebihan dalam



penggunaan sumber daya alam dan selalu bersyukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah. Pesan tersebut mendorong masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan mendorong konsep penggunaan ulang serta daur ulang sesuai dengan ajaran kesederhanaan.

Teori gaya hidup nol sampah yang dikampanyekan oleh berbagai praktisi lingkungan menekankan bahwa setiap individu memiliki peran untuk mengurangi volume sampah yang dihasilkan. Konsep “reduce, reuse, and recycle” sejalan dengan nilai islami yang mengajarkan hemat dan bijak dalam pemanfaatan sumber daya. Oleh karena itu, sinergi antara pengajaran Al-Qur'an dan pengelolaan sampah membentuk paradigma baru dalam praktik pengabdian masyarakat yang tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga transformatif secara sosial dan ekologis.

Evaluasi Efektivitas Pengajaran dan Penerapan Praktis

Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengajaran Al-Qur'an yang dikombinasikan dengan penyuluhan gaya hidup nol sampah dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku positif di kalangan masyarakat. Evaluasi efektivitas dilakukan melalui pengumpulan data sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta partisipasi aktif dalam program pengelolaan sampah. Hasil evaluasi mengindikasikan bahwa model integratif ini layak dijadikan referensi untuk program pengabdian masyarakat lainnya, terutama di area perkotaan dengan permasalahan lingkungan yang kompleks.

Diskusi mendalam dalam forum dan wawancara mendukung temuan kuantitatif, dimana banyak warga mengaitkan perubahan perilaku terhadap adanya nilai-nilai keislaman yang menekankan pentingnya menjaga amanah serta kelestarian alam. Pemuda yang terlibat dalam kegiatan menyampaikan bahwa, "Dengan memahami Al-Qur'an secara mendalam, saya merasa mendapat pencerahan untuk mengubah gaya hidup, sehingga sampah pun dapat dikelola dan tidak menjadi beban bagi lingkungan" (Amin, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan agama dan pengelolaan lingkungan memiliki dampak psikologis dan praktis pada dinamika kehidupan sosial di Kelurahan Pondok Cabe Udik.

Diskursus Konseptual dan Teori Pendukung

Dalam menyusun landasan konseptual, teori gaya hidup nol sampah dijadikan sebagai basis ilmiah untuk menggolongkan langkah-langkah praktis yang diterapkan. Teori tersebut menitikberatkan pada pentingnya pengurangan penggunaan barang sekali pakai, peningkatan kesadaran akan daur ulang, dan pengembangan infrastruktur pendukung pengelolaan sampah. Sementara itu, nilai-nilai Al-Qur'an menyediakan kerangka moral yang menilai setiap perilaku manusia dari segi etika dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Kolaborasi antara dua bidang ini memungkinkan terciptanya model pengabdian masyarakat yang multisektoral, dimana pendekatan spiritual dan ekologis saling melengkapi.

Kajian literatur menunjukan bahwa penggunaan metode partisipatif dalam pengabdian masyarakat memungkinkan terciptanya inovasi-inovasi sosial yang adaptif terhadap kondisi lokal (Suharjo, 2018). Temuan studi ini juga sejalan dengan pendapat Rahman (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis nilai keagamaan dapat memperkuat komitmen moral dan memotivasi masyarakat dalam melaksanakan aksi-aksi secara kolektif, termasuk di bidang pengelolaan sampah.

Pembahasan ini mengungkapkan bahwa penerapan gaya hidup nol sampah dalam konteks pengajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek teknis manajemen sampah, tetapi juga mendorong pembentukan karakter dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini meliputi komitmen pemangku kepentingan, dukungan institusional dari dinas lingkungan hidup, serta adanya sinergi antara pengajar dan peserta dalam forum diskusi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat melalui pengajaran Al-Qur'an dan penerapan gaya hidup nol sampah di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Tangerang Selatan, memberikan dampak positif baik dari segi pendidikan keislaman



maupun pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini telah terbukti meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan sekaligus mengoptimalkan partisipasi dalam pengelolaan sampah organik sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Rekomendasi praktis yang dapat disampaikan kepada penyelenggara pengabdian masyarakat Al-Qur'an dan pengelola sampah di antaranya adalah:

- a. **Meningkatkan Kolaborasi Stakeholder:** Perlu adanya sinergi yang kuat antara pengurus Majelis Taklim, dinas lingkungan hidup, dan komunitas masyarakat lokal guna memastikan keberlanjutan program. Pendekatan multi-sektoral ini akan memperkuat dukungan institusional dan menciptakan dampak yang lebih luas dalam penerapan gaya hidup nol sampah.
- b. **Peningkatan Kapasitas dan Pelatihan:** Menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai teknik pengolahan sampah organik, pembuatan kompos, dan daur ulang. Kegiatan ini juga sebaiknya dilengkapi dengan materi yang mengaitkan prinsip keagamaan, agar peserta dapat memahami integrasi antara pengajaran Al-Qur'an dan praktik ramah lingkungan.
- c. **Penerapan Teknologi Digital:** Memanfaatkan platform digital untuk menyebarluaskan materi edukasi dan dokumentasi kegiatan. Media digital dapat digunakan untuk membangun komunitas online yang mendukung aksi kolaboratif, serta sebagai sarana pemantauan efektivitas program.
- d. **Pendekatan Partisipatif dan Inklusif:** Mendorong partisipasi aktif masyarakat dari berbagai usia dan latar belakang dengan melibatkan mereka dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan secara berkala. Dialog terbuka dan forum diskusi sangat penting untuk memperoleh masukan serta meningkatkan rasa memiliki terhadap program.
- e. **Penelitian Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi berkala dan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program pengabdian masyarakat ini. Data yang diperoleh harus dijadikan dasar untuk menyempurnakan model program dan sebagai referensi bagi institusi lain yang ingin menerapkan program serupa.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan pengajaran Al-Qur'an dan penerapan gaya hidup nol sampah dapat berkembang lebih optimal serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Kelurahan Pondok Cabe Udik. Sinergi antara nilai-nilai keislaman dan prinsip keberlanjutan lingkungan dapat membuka peluang untuk terwujudnya masyarakat yang lebih disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap ciptaan Allah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, B. (2019). *Zero Waste Home: The Ultimate Guide to Simplifying Your Life by Reducing Your Waste*. Scribner.
- Nasution, M. (2021). Implementasi Nilai-nilai Keislaman dalam Masyarakat Modern: Perspektif Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 112-128.
- Rahim, A. (2020). *Pengelolaan Sampah dan Kearifan Lokal: Menuju Lingkungan Hidup Berkelanjutan*. Malang: UMM Press.
- Suharjo, E. (2018). Pendekatan Partisipatif dalam Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus di Kelurahan Perkotaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45-60.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pengelolaan Sampah Organik*. Diakses dari <http://www.menlhk.go.id>
- Johnson, B. (2019). *Zero Waste Home: The Ultimate Guide to Simplifying Your Life by Reducing Your Waste*. Scribner.
- Nasution, M. (2021). Implementasi Nilai-nilai Keislaman dalam Masyarakat Modern: Perspektif Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 112-128.
- Rahim, A. (2020). *Pengelolaan Sampah dan Kearifan Lokal: Menuju Lingkungan Hidup Berkelanjutan*. Malang: UMM Press.
- Suharjo, E. (2018). Pendekatan Partisipatif dalam Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus di Kelurahan Perkotaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45-60.



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pengelolaan Sampah Organik. Diakses dari <http://www.menlhk.go.id>